

ABSTRAK

Laki-laki dan perempuan di Indonesia memiliki perbedaan dalam capaian rata-rata pendidikan dan rata-rata pendapatan. Hubungan antara pendidikan dan pendapatan tersebut dapat dijelaskan melalui kerangka Fungsi Pendapatan Mincerian. Menurut kerangka ini, setiap tambahan tahun pendidikan akan memberikan manfaat berupa kenaikan pendapatan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat pengembalian investasi pendidikan (*return to education*) di Indonesia serta menganalisis perbedaannya pada laki-laki dan perempuan menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Heckman selection model* untuk mengatasi bias pemilihan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return to education* di Indonesia sebesar 5,4% (OLS) dan 4,9% (Heckman). Jika ditinjau berdasarkan gender, perempuan memperoleh *return to education* yang lebih tinggi yaitu 6,5% (OLS) dan 6,7% (Heckman), sementara laki-laki sebesar 4,7% (OLS) dan 4,4% (Heckman). Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman kerja menunjukkan hubungan konfak terhadap pendapatan. Setelah mengoreksi adanya bias pemilihan sampel, sebagian besar variabel kontrol dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, kecuali status pernikahan pada sampel total.

Kata kunci: Pengembalian Investasi Pendidikan, Gender, Fungsi Pendapatan Mincerian, Investasi Modal Manusia